



LAPORAN KEIKUTSERTAAN

**LOKAKARYA PENINGKATAN KOMPETENSI
PEMANFAATAN *DATABASE E-JOURNAL***

Kampus II Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 8 Oktober 2018

Disusun Oleh:

Ayudya Tri Nardanti, S.Hum.

Perpustakaan Universitas Esa Unggul

Diselenggarakan Oleh:

**Kementrian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual bekerjasama
dengan Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia**

(FPPTI) DKI Jakarta

A. LATAR BELAKANG

Salah satu pilar Tri Dharma perguruan tinggi adalah penelitian dan pengembangan. Mahasiswa dan dosen dituntut untuk memberikan kontribusi untuk pengembangan pengetahuan sesuai dengan bidang studinya yaitu dengan melakukan penelitian. Dalam melakukan penelitian tentunya memerlukan sumber informasi primer seperti buku, jurnal nasional, maupun jurnal internasional. Namun, tak banyak mahasiswa yang mengetahui adanya situs jurnal nasional yang terakreditasi, di sinilah peran dosen dan pustakawan untuk membantu menyebarkan informasi mengenai situs atau portal jurnal yang berkualitas kepada mahasiswa.

Kemenristekdikti saat ini telah melanggan *database e-journal* atau basis data e-jurnal internasional untuk memenuhi kebutuhan jurnal bagi civitas akademik perguruan tinggi dan mengembangkan portal untuk mengakses jurnal tersebut. Selain menyediakan referensi yang berkualitas bagi akademisi dan peneliti dalam melakukan penelitian, keberadaan jurnal ini juga membantu dalam proses penerbitan agar tidak mengalami duplikasi penelitian saat karya ilmiah diterbitkan secara elektronik atau online. Harapan dengan adanya langganan akses *e-journal* oleh Kemenristekdikti ini adalah meningkatnya peneliti dan publikasi penelitian yang berkualitas yang dihasilkan oleh akademisi di Indonesia terutama dosen-dosen di perguruan tinggi.

B. TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk peningkatan pemanfaatan *e-journal* yang telah dilanggan oleh Kemenristekdikti agar jumlah peneliti dan publikasi karya ilmiah juga bertambah dengan kualitas yang baik pula.

C. PELAKSANAAN

Kegiatan Lokakarya Peningkatan Kompetensi Pemanfaatan *Database e-Journal* dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 8 Oktober 2018

Waktu : pukul 8.00 s.d 15.30 WIB

Tempat : Ruang Wilmar 103 Grha Tanoto,

Kampus II Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara – 17121

D. PEMBICARA DAN TOPIK PEMBAHASAN

1. Dr. Lukman

Topik: Kebijakan Langganan *e-Journal*

2. Deden Sumirat Hidayat

Topik: Praktik Penelusuran Cerdas *Database e-Journal*

3. Amirul Ulum

Topik: Pemanfaatan IT untuk Pengelolaan Karya Ilmiah

4. Endang Fatmawati, M.Si., M.A.

Topik: Implementasi Pemanfaatan Referensi menggunakan Mendeley

E. PESERTA

Peserta yang mengikuti kegiatan Lokakarya Peningkatan Kompetensi Pemanfaatan *Database e-Journal* adalah pustakawan dan dosen dari institusi perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di DKI Jakarta.

F. MATERI LOKAKARYA

1. Kebijakan Langganan *e-Journal*

Kebutuhan Jurnal. Saat ini di Indonesia terdapat 4.491 perguruan tinggi, dengan jumlah mahasiswa 4.954.646 orang dan sebanyak 266.657 dosen. Kebutuhan jurnal nasional terakreditasi seharusnya 8.084 jurnal namun baru ada 267 jurnal nasional yang terakreditasi.

Percepatan peningkatan jumlah akreditasi jurnal nasional dapat terlaksana dengan adanya Kebijakan dari Permenristekdikti Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal. Selain itu dukungan dengan adanya *Cloud Open Journal System* gratis, akses database *e-journal* berlangganan, hibah atau insentif pengelola jurnal, pendampingan akreditasi dan internasionalisasi, dan pengukuran kinerja riset (dengan sistem SINTA).

Permasalahan publikasi ilmiah seperti tidak menggunakan sumber primer (jurnal/conference) dan pustaka yang digunakan tidak mutakhir atau terbitan tahun lama dapat diselesaikan dengan mengadakan atau mengakses *database e-journal*. Kemudian permasalahan seperti penulisan kutipan dan penulisan daftar pustaka yang salah, tidak konsisten mengikuti salah satu gaya, dapat diatasi dengan menggunakan *reference manager* seperti Endnote, Mendeley, Zotero, atau Refwork.

2. Praktik Penelusuran Cerdas *Database e-Journal*

Strategi penelusuran akses *e-resources* Kemenristekdikti

a. Analisis Tren Riset

- Panduan standar, aturan lembaga yang berwenang; Bidang Keilmuan
- Mind Mapping (Topik dan Kata Kunci): pemetaan kata kunci kemudian menentukan kata kunci dapat menggunakan thesaurus untuk menentukan kata kunci yang memiliki makna yang sama, kata yang mewakili topik, kata benda, atau sinonim. Untuk mencari thesaurus dapat diakses di laman <http://id.loc.gov/> dan <http://www.thesaurus.com/>. Dalam proses pencarian selain mengetik kata kunci dapat juga ditambahkan dengan operator boolean seperti “and, or, not , “..” (tanda kutip), * (asteris), dan tanda kurung” agar hasil pencarian lebih akurat atau sesuai yang diinginkan.
- Scopus Analyze Search Result sebagai alat bantu untuk menganalisa jurnal berdasarkan subyek tertentu. Hasil analisa tren dapat menurut tipe dokumen, penulis, negara, jumlah dokumen, universitas penelitian, dan disiplin ilmu yang meneliti. Sumber sekunder, paten dan data set (Mendeley dataset).
- Google Scholar. Dalam hasil pencarian di google scholar dapat dilihat setiap hasil pencarian terdapat tanda petik atau jumlah seberapa banyak jurnal tersebut disitasi. Hal ini juga mejadi bahan pertimbangan apakah akan diambil sebagai sumber informasi atau tidak.
- Garuda dan Sinta. Hasil pencarian dari laman garuda dan sinta yang berupa jurnal ilmiah nasional juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menjadi sumber informasi.

b. Penelusuran *e-resource* sebaiknya mengikuti teknik penelusuran dan *federated search* dengan mengakses Science direct, Scopus, Ebsco, Proquest dan Cengage.

c. Seleksi dan Evaluasi

- Batasan penelusuran dapat dilihat dari subyek yaitu untuk mendapatkan alternatif kata kunci (*narrow term*), tahun publikasi, format dokumen (word, pdf, dll), jenis publikasi (jurnal ilmiah, majalah populer, dll), cakupan geografis, hak akses seperti yang berlangganan atau semua sumber (*fulltext* atau *abstract*).
- Jumlah penelusuran di setiap *e-resources* yang berbeda dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mana saja yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

d. Optimalisasi Fitur

- Pemilihan *database* atau *federated search*

Ristekdikti (<http://ristekdikti.summon.serialssolutions.com/>); Proquest (search.proquest.com); Ebsco (<http://search.ebscohost.com>); Cengage (<http://infotrac.galegroup.com/>); Science Direct (<http://www.sciencedirect.com/>); Scopus (<http://www.scopus.com/>)

- e. Google Search Console untuk memantau dan meningkatkan rating dan sitemap penelusuran web atau blog karya tulis yang telah kita buat.

3. Pemanfaatan IT untuk Pengelolaan Karya Ilmiah

- a. Siklus karya ilmiah



- b. Penelusuran dimulai dengan menentukan topik dan rumusan masalah, membuat *mindmapping* dan tesaurus dan kemudian menentukan sumber informasi primer: garuda, ebsco, proquest, cengage.
- c. Manajemen Referensi dapat menggunakan aplikasi atau alat bantu seperti Mendeley, Zotero, EndNote, dan lain-lain.
- d. Penulisan Karya Ilmiah

Online writing dan *Auto-translate* berfungsi sebagai penerjemah teks secara otomatis. Teks dokumen pdf dapat diterjemahkan secara otomatis dengan menggunakan Google Translate. Membuat salinan dari halaman pdf atau halaman internet ke Ms Word dengan rapi dapat menggunakan textfixer (<http://textfixer.com/tools/remove-line-breaks.php>)

Citation maker membuat sitasi otomatis untuk buku, artikel, website, dsb. Beserta daftar pustaka. Menghasilkan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis dari berbagai macam sumber informasi seperti <http://www.bibme.org/> dan <http://www.citationmachine.net/> dengan cara memasukkan dokumen nomor ISBN.

Grammar maker. Penulisan karya ilmiah memerlukan tata bahasa ilmiah. Kelemahan penggunaan bahasa Inggris dalam tata tulis komunikasi ilmiah. Membantu pemilihan kata yang sesuai dengan konteks ilmiah. Menhindar kesalahan penulisan kata, kalimat, tanda baca, dan parafrase. Situs yang dapat digunakan seperti grammarly, typhoonline, virtual writing tutor, dan grammarcheck.

Plagiarism checker untuk mengecek tingkat kemiripan agar terhindar dari plagiasi dan *self* plagiasi. Publikasi karya ilmiah secara online harus memperhatikan aspek legal. Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat. Aplikasi antiplagiarisme seperti turnitin, plagcsan, plagiarism checker, unplug.com, unichack, iThenticate, viper, CheckForPlag/CFP, copyleaks.

e. Publikasi Ilmiah



Reputasi jurnal dapat dilihat dengan *credible journals* atau *predatory journals*. *Credible journals* (mengalami rintangan seperti peer review, revisi, hingga penolakan) atau *Predatory journals* (tinggal jadi dengan sambutan dari kami yang memuja hasil karya ilmiah anda), *predatory journal* ini dapat dilihat di situs atau web <http://predatoryjournals.com/>.

Publikasi karya ilmiah dengan cara mengunggah naskah repositori (*e-prints* atau publikasi *online*), membagikan di blog pribadi untuk meresume kegiatan dan expertise keilmuan, regulasi sitasi naskah yang terbit jurnal institusi secara ilmiah, menggunakan *reference management*, dan bergabung pada media sosial academia.

Identitas kepakaran berfungsi untuk menunjukkan profil kepakaran dan penghargaan, pengakuan afiliasi institusi, dokumentasi karya ilmiah dan kepakaran, dokumentasi sitasi, referensi untuk kolaborasi, jejaring academia. Dapat dilihat di situs researcher id, orcid, scopus, dan sinta.

Kolaborasi jejaring berfungsi untuk berkolaborasi antar dan inter disiplin ilmu, konsultasi atau tanya jawab, kolaborasi riset, publikasi karya ilmiah, berbagi karya. Dapat berbagi dengan membuat akun di academia.edu, researchgate, linkedin, SSRN.

Aplikasi penunjang seperti Library pathfinder, Presentasi karya (<http://powerpoint.sage-fox.com/>), Subject guide tools (<http://www.subjectsplis.com/>), Pembuatan tutorial (<http://camstudio.ord/>), dan All about Google: scholar metrics, search console, google drive (storage, file, office apps, dll).

4. Implementasi Pemanfaatan Referensi menggunakan Mendeley

Output penelitian yaitu dengan publikasi karya ilmiah. Karya ilmiah yang dipublikasi hendaknya telah tersertifikasi, teregistrasi, dan terekognisi. Selama ini hasil penelitian memiliki kekurangan pada daftar pustaka seperti kekurangmutakhiran sumber informasi dan mahalnya sumber informasi (seperti jurnal yang harus dilanggan). Selain itu akses referensi primer yang rendah. Untuk saat ini publikasi jurnal ilmiah Indonesia (16.528 publikasi) berada di atas Thailand (9.595 publikasi) tetapi masih dibawah Malaysia (17.211 publikasi). Target tahun 2019 publikasi ilmiah Indonesia menjadi teratas di Asia Tenggara.

a. Introduction to Mendeley

Penggunaan reference manager yaitu untuk sitasi agar tidak ada yang terlewat dan secara otomatis karena menggunakan alat atau aplikasi. File atau folder tersimpan secara terorganisasi sehingga mudah dicari dan dijadikan sitasi. File yang berada pada mendeley ini dapat dibagikan dengan jejaring akademik. File juga dapat menjadi rekomendasi.

Mendeley merupakan aplikasi berbasis OS Ms Windows, Mac, Linux, Android. Dapat diunggah dan dijadikan di dekstop komputer maupun laptop, dapat diakses di web mendeley dapat juga diunggah di handphone yang berbasis Android. Mendeley ini dapat dimanfaatkan sebagai perpustakaan digital pribadi yang bisa diakses secara online. Dapat diakses di manapun asalkan akun yang digunakan sama. Menampilkan metadata dari sebuah file PDF secara otomatis.

b. Fungsi Mendeley

i. Mencari dan menyimpan referensi

ii. Sharing penelitian dengan sesama komunitas pengguna Mendeley

iii. Membuat catatan dan menandai pada dokumen referensi

iv. Alat bantu menyusun kutipan dan daftar pustaka dengan berbagai style secara konsisten dari referensi yang telah disimpan

c. Contoh hasil dari percobaan sitasi dan daftar pustaka menggunakan Mendeley Dekstop dengan menggunakan ISO 690 – Numerical Reference Style.

Ini adalah cara saya membuat sitasi dengan menggunakan Mendeley [1]. Tidak hanya membuat sitasi saja, dengan menggunakan Mendeley saya juga dapat sekaligus membuat daftar pustaka dengan satu kali klik [2].

Daftar Pustaka / daftar bibliografi

[1] D. ELLIS, "A BEHAVIOURAL APPROACH TO INFORMATION RETRIEVAL SYSTEM DESIGN," *J. Doc.*, vol. 45, no. 3, pp. 171–212, Mar. 1989.

[2] D. Education, "Community Libraries in Indonesia: A Survey of Government-

- Supported and Independent Reading Gardens Higher Education and Comparative , International and Development Education Ontario Institute for Studies in Education University of Toronto,” *Libr. Philos. Pract.*, vol. 2010, pp. 1–17, 2010.
- [3] G. Walton and J. Cleland, “Information literacy: Empowerment or reproduction in practice? A discourse analysis approach,” *J. Doc.*, vol. 73, no. 4, pp. 582–594, 2017.
- [4] M. Subhan and B. Abdul, “Understanding Information Seeking Behavior of Indonesian Postgraduate Students in Malaysian Universities : An Empirical Study It is a common occurrence that postgraduate students need a lot of information during their studies such as for completing thei,” *Local*, vol. 5, no. 1, pp. 15–38, 2008.
- [5] J. Rivano Eckerdal, *Libraries, democracy, information literacy, and citizenship: An agonistic reading of central library and information studies’ concepts*, vol. 73, no. 5. 2017, pp. 1010–1033.

G. FOTO KEGIATAN

